

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Secara sederhana bisa diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan kebudayaannya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk manusia, tanpa pendidikan manusia tidak dapat mencapai sesuatu yang ingin ditujunya. Pada dasarnya pendidikan bisa didapat dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga adalah sumber utama pendidikan pada peserta didik. Pendidikan pertama sangat mempengaruhi karakter peserta didik untuk kedepannya.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang republik Indonesia N0.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan menurut ahli sebagai berikut :

Menurut Langefeld Pendidikan adalah membimbing peserta didik dalam mencapai kedewasaan.

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani peserta didik, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan peserta didik yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.³

Tentang pendidikan juga ada disampaikan didalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Mujadilah Ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Makna yang terkandung didalam ayat diatas adalah Allah akan memberi kelapangan dan mengangkat derajat orang-orang yang berada dalam majelis-majelis ilmu. Guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik, maksudnya disini seorang guru adalah ayah atau ibu yang bertugas memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik selama dilingkungan sekolah, peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pendidik dan harus menjadi contoh yang baik untuk peserta didik. Pada dasarnya guru dan peserta didik itu bersatu.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 42

³ Azmi Mustaqim, "Pendidikan Humanisme Ki Hajar Dewantara", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 9 No. 2 Juli, 2017, h. 10.

⁴ Imam Jalaluddin Al-Mahalli , As-Suyuti, dan Imam Jalaluddin. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul; jilid 1*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo). 2011, h. 43

Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Raga mereka boleh terpisah, tetapi jiwa mereka tetap satu sebagai “Dwitunggal” yang kokoh bersatu. Posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan.⁵

Pada proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang diterapkannya. Agar proses pembelajaran bisa berjalan secara maksimal dan tidak menoton, maka diperlukan berbagai metode, teknik dan juga strategi dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan pelajaran. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama Nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang. Karena demikian pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendidik sangat dituntut untuk menguasai metode yang dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman agar pelajaran mudah diserap oleh peserta didik.

Metode merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional yang berfungsi sebagai cara menguraikan, menyajikan, dan memberi contoh kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan metode yang

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Peserta didik Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2010), h. 2

⁶ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), h. 8

tepat dalam menyajikan pelajaran. Efektif atau tidaknya suatu metode juga tergantung pada kemampuan guru dalam memilih menerapkan metode. Guru yang mampu mengelola kelasnya akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan peserta didik merasa ditingkat optimal.⁷

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih merupakan tanda perkembangan zaman, oleh karena itu dalam proses belajar mengajar sangat perlu dikembangkan dengan cara mengajar yang baru, salah satunya dengan cara menggunakan metode-metode, agar pembelajaran menyenangkan dan peserta didik tidak bosan.⁸ Metode-metode yang biasanya digunakan oleh seorang guru dalam bahasa arab adalah seperti Metode langsung, Metode Membaca (thariqah al- qiroah), Metode audiolingual (Al-Thariqah Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah), Metode Bernyanyi dan lainnya. Pada pembahasan ini penulis menggunakan metode bernyanyi sebagai salah satu elemen dalam pembelajaran, utamanya pada mata pelajaran Bahasa Arab materi mufradat.

Pembelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, Mata Pelajaran bahasa arab memuat materi-materi mufradat yang mana materi itu sangat penting, karena materi mufradat tersebut adalah sebagai dasar bagi peserta didik dalam mengenal kata sebelum kalimat bahasa arab yang lebih panjang dan lebih luas lagi, terlebih untuk peserta didik yang ingin memperdalam bahasa arabnya. Bahasa arab juga

⁷ Daryono, Belajar Dan Mengajar, (Bandung : Yrama widya, 2010) h. 204

⁸Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cpta: 2012), h. 153

merupakan salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan negara lain.

Pada peninjauan awal yang penulis lakukan di MIN 19 Banjar, penulis melihat bahwa metode bernyanyi ini diterapkan guru dengan cara mencontohkan terlebih dahulu baru diikuti oleh peserta didik. Jadi sambil mengucapkan mufradat lalu diikuti oleh peserta didik setelah itu bernyanyi bersama. Penerapan metode bernyanyi ini membuat peserta didik lebih antusias, lebih senang dan tidak bosan dalam belajar. Materi mufradat pada pembelajaran bahasa arab diajarkan guru menggunakan metode bernyanyi. Materi-materi mufradat yang diajarkan salah satunya tentang keluarga seperti ibu, ayah, kakek, nenek, saudara, saudari, paman dan bibi yang mana materi tersebut disampaikan menggunakan mufradat bahasa arab yang dicontohkan oleh guru menggunakan nada lagu-lagu yang sering didengar oleh peserta didik seperti nada lagu lihat kebunku.

Metode bernyanyi ini merupakan suatu cara pembelajaran yang mampu membuat peserta didik lebih senang dan lebih mudah dalam menghafal mufradat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peserta didik diarahkan pada situasi dan kondisi psikis agar membangun perasaan senang dan menikmati keindahan melalui ungkapan kata dan nada serta memperindah suasana pembelajaran.⁹ Penerapan metode bernyanyi ini sudah lama diterapkan di MIN 19 Banjar karena itulah penulis ingin meneliti lebih dalam tentang metode bernyanyi yang diterapkan di madrasah tersebut. Selama proses pembelajaran dilakukan sambil bernyanyi tersebut diterapkan maka daya imajinasi, rasa ingin tahu, sikap ingin

⁹ Sabiti Hidayat Otib, *Metode Pengembangan Moral dan Nila-Nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2010), h. 427

mencoba dan belajar peserta didik itu berkembang sehingga menciptakan suasana yang khas terhadap penyajian nyanyian.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar dalam materi mufradat pada pembelajaran bahasa arab, untuk itu penulis memberikan penegasan judul penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodad pada kelas III di MIN 19 Banjar”**.

B. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul proposal skripsi ini, maka penulis akan menguraikan tentang beberapa istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan yang dimaksud oleh penulis disini adalah penerapan metode bernyanyi yang dilaksanakan di kelas III MIN 19 Banjar.
2. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang artinya serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan.¹¹ Bernyanyi

¹⁰ Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Peserta didik Usia Taman Kpeserta didik-kpeserta didik*, (Jakarta: Kencana: 2010), h. 63

adalah kegiatan musik yang fundamental, karena peserta didik dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Metode yang dimaksud penulis disini adalah metode bernyanyi yang diterapkan di MIN 19 Banjar.

3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.¹² Bahasa Arab menurut Ibn Jinni adalah bunyi bahasa yang dikemukakan oleh suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya. Pembelajaran bahasa arab yang dimaksud penulis disini adalah pembelajaran bahasa arab di kelas III MIN 19 Banjar.
4. Materi Mufradat atau kosa kata merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam semua aspek berbahasa asing yang perlu dikuasai peserta didik. Materi Mufradat dalam pelajaran bahasa arab di MIN 19 Banjar ada disemua kelas. Mufradat merupakan tahapan paling dasar sebagai penambah pembendaharaan kata untuk menjadikan sebuah kalimat yang sempurna.¹³

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

¹¹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing*, (Jakarta Timur, Bani Publisng: 2010), h. 9

¹² Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal TA'ALLUM*, Vol. 03 No. 01, 2015, h.44.

¹³ Davik, "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodats Bahasa Arab Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 02, 2020, h. 22.

1. Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Penulis Mengharapkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai informasi peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam mufradat

2. Secara praktis penelitian ini memberikan informasi bahwa metode nyanyian berperan dalam meningkatkan daya ingat siswa akan mufradat dalam bahasa arab
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan bagi peneliti sendiri, juga sebagai masukan pendahuluan dan menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan peneliti lebih mendalam pada permasalahan yang serupa.
4. Bagi Peserta didik, berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar memperoleh tujuan belajar yang optimal. Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, yang pada akhirnya membuat siswa nyaman dalam pembelajaran.
5. Bagi guru sebagai pendidik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional juga sebagai bahan informasi dalam upaya menerapkan metode nyanyian dalam pembelajaran bahasa arab materi mufradat pada siswa, dan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.
6. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi bagi kepala Madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru, khususnya dalam hal penerapan metode nyanyian, dengan meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

F. Penelitian terdahulu yang relevan

Pada saat penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

Tabel I Kajian Pustaka

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Wakhyuningsih	Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'rif Nahdatul 'Ulama 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Tahun 2015.	Penerapan Metode Bernyanyi pembelajaran Bahasa Arab	di MI Ma'rif Nahdatul 'Ulama 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Tahun 2015.
2	Vely Septiani	Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat, Tahun 2018.	Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat, Tahun 2018.
3	Sa diyatul Munawarah	Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di RA Masitoh Salatiga, Tahun 2016.	Kosakata Bahasa Arab, metode bernyanyi.	Peningkatan Penguasaan, melalui, pada anak usia dini di RA Masitoh Salatiga, Tahun 2016.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul diatas adalah:

1. Mufradat (kosa kata) itu ada pada mata pelajaran bahasa arab disemua kelas, Mufradat merupakan materi yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik.
2. Metode pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran dan turut menentukan keberhasilannya proses pembelajaran. Metode diterapkan agar pembelajaran tidak monoton, dan membosankan
3. Sistem pendidikan yang modern ini menuntut guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran untuk masa-masa selanjutnya
4. Melihat keadaan pendidik sekarang, tanpa metode pembelajaran yang bervariasi mungkin siswa akan mudah untuk bosan dalam pembelajaran yang monoton, dan juga akan jauh tertinggal dalam hal kemajuan teknologi sekarang dalam penerapan metode yang menyenangkan
5. Melihat dari sudut pandang seorang guru yang sebagai pembimbing diharapkan mampu mengarahkan dan membina serta mendidik peserta didiknya, sehingga terciptanya situasi yang kondusif dalam lingkungan pendidikan.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari pengertian metode pembelajaran, pengertian metode bernyanyi, pengertian materi mufradat, pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah, dan metode bernyanyi di madrasah ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, dan Laporan Penelitian.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran.